

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis dan disertai perhitungan seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat ini CV “X” belum menggunakan metode peramalan.
2. Strategi perencanaan yang dijalankan perusahaan saat ini adalah perencanaan dengan menggunakan tenaga kerja tetap yaitu 53 orang. Jika terjadi kekurangan tenaga kerja dalam memproduksi barang, maka perusahaan menggunakan tenaga kerja harian yang digaji sebesar Rp. 25.000,00. Fluktuasi permintaan akan dipenuhi melalui persediaan yang ada. Strategi perusahaan ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 674.971.456,00.
3. Metode peramalan yang sesuai untuk perusahaan adalah *Trend Linear*.
4. Strategi yang cocok untuk digunakan perusahaan adalah perencanaan agregat dengan *Chase Strategy* yang mana tenaga kerja yang digunakan pada setiap bulannya disesuaikan dengan peramalan permintaan yang telah dilakukan. Tenaga kerja tetap akan digunakan sebanyak 46 orang, sedangkan sisanya akan dipenuhi melalui penggunaan tenaga kerja harian. Strategi ini menghasilkan biaya sebesar Rp. 636.164.576,00.
5. Dengan menggunakan strategi di atas, CV “X” dapat menghemat biaya sebesar Rp. 38.806.880,00.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan melakukan peramalan permintaan terlebih dahulu agar produksi yang dihasilkan tidak jauh melebihi di atas permintaan konsumen.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan perencanaan agregat yaitu *Chase Strategy* sehingga dapat menghasilkan biaya yang paling minimal yaitu Rp 38.806.880,00.
3. Penulis menyarankan agar perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja dikarenakan tenaga kerja yang berlebihan. Perusahaan sebaiknya menggunakan tenaga kerja tetap yaitu 46 orang dan jika terjadi kekurangan tenaga kerja, maka diberlakukan penggunaan tenaga kerja harian dengan gaji Rp. 25.000,00 per hari per orang.

Dengan saran-saran di atas, diharapkan perusahaan dapat menjalankan kegiatan produksi dengan biaya yang minimal.